

PENGARUH INTENSITAS KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Azaz Akbar

Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau

azaz.akbar23@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan. Menemukan cara untuk mendorong siswa belajar merupakan jalan efektif untuk perubahan sosial. Salah satu institusi yang mendorong siswa untuk gemar belajar secara independen adalah perpustakaan.

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas kunjungan perpustakaan dengan hasil belajar siswa. Hipotesis dari artikel ilmiah ini bahwa ada pengaruh yang signifikan yang terjadi antara intensitas kunjung ke perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 33 Buton Tahun Ajaran 2019/2020.

Metode. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik tes, angket, dan dokumentasi.

Hasil. Hasil penelitian ini terdiri dari pengolahan data dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah intensitas kunjungan ke perpustakaan, sedangkan variabel bebasnya adalah hasil belajar siswa. Artikel ini juga menyuguhkan hasil dari uji linearitas dan uji hipotesis.

Kata Kunci: Perpustakaan, Kunjungan, Hasil Belajar

Abstract

Introduction. Finding ways to encourage student to learn is an effective way for social change. One institution that encourages students to enjoy learning independently is library.

Purpose. This study aims to determine the relationship between the intensity of library visit and student's learning outcome. The hypothesis of this scientific article is that there is a significant influence between the intensity of visiting school library and the learning outcomes of fourth grade students at State Elementary School 33 Buton in 2019/2020 Academic Year.

Method. This type of research is quantitative research using three data collection techniques: test, questionnaire, and documentation.

Results. The results of this study is data processing of two variables, the dependent variable, which is the intensity of library visit, and the independent variable, which is the student learning outcomes. This article also presents the results of linearity and hypothesis testing.

Keywords: Library, Visit, Learning Outcome

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan pusat pendidikan dan peningkatan kualitas diri (*self-improvement*). Ia juga memiliki kekuatan sebagai penggerak untuk pembelajaran yang lebih efektif dan dinamis, baik untuk individu maupun kelompok. Disekolah ataupun di perguruan tinggi,

perpustakaan memiliki peranan yang sangat vital sebagai sumber daya material untuk penelitian dan membaca atau sebagai tempat belajar yang kondusif. (Suherman, 2013 : 14)

Perpustakaan juga sebagai institusi pengelola karya tulis, karya cetak, karya rekam,

dan bentuk lainnya secara tegas menjadi agen yang mendorong percepatan dan penuntasan krisis literasi khususnya literasi baca. Artinya bahwa persoalan terkait dengan kebiasaan membaca masih sangat sering mengisi ruang-ruang diskursus pada berbagai segmen, baik bentuknya formal ataupun nonformal.

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka yang merupakan definisi menurut Undang-undang perpustakaan No. 43 Tahun 2007. (Azaz Akbar, 2018: 2).

Darmono dalam Husnatun Inabah menyebutkan hakekat perpustakaan sekolah sebagai pusat belajar dan sumber informasi bagiwarga sekolah.

Mengulas data yang sudah sering muncul terkait indeks pembangunan manusia bahwa Indonesia masih berada pada urutan ke-107 dari 117 negara. Satu tingkat saja di atas Vietnam yang relatif baru melaksanakan pembangunan nasional setelah selesai perang pada 1975. Jika dibandingkan dari keberadaan pada keadaan sebelum krisis pada 1995, IPM Indonesia mengalami penurunan, yaitu: peringkat ke-104 pada tahun 1995. (Andi Prastowo: 3).

Data di atas, merupakan fakta yang menggambarkan bahwa pendidikan masih mendapat banyak tantangan dalam kehidupan bernegara. Dengan kata lain pendidikan belum memberikan kontribusi signifikan dalam membangun sumber daya manusia yang unggul.

Kebiasaan-kebiasaan membaca yang lambat (*slow reading habits*), ketidak-tahuan ukuran baku yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tugas-tugas (*un familiar standards of work*), kesukaran dalam pemakaian waktu belajar (*difficult in budgeting time*) merupakan tiga hal urutan teratas dari 16 masalah yang sering dihadapi siswa. (Wrenn dan Bell dalam Didik Kurniawan).

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton menunjukkan hasil bahwa Minimnya budaya membaca akan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Sedangkan jika kita hubungkan dengan perpustakaan, sebagai penyedia sumber informasi yang juga bertugas sebagai perpanjangan tangan pemerintah untuk meningkatkan budaya membaca siswa maka ada

korelasi antara perpustakaan hasil belajar siswa. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung gemar dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa agar dapat belajar secara independen. Salah satu hasil penelitian literasi ditingkat internasional menyimpulkan dalam sebuah kalimat “menemukan untuk mengajak siswa membaca merupakan suatu jalan yang sangat efektif untuk perubahan sosial” (Suherman, 2013 : 1).

Ahmadi dan Widodo dalam Didik Kurniawan (2008) mengemukakan bahwa, prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar.

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara aktifitas kunjungan ke perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa SD Negeri 33 Buton?. Dari rumusan masalah itu, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara intensitas kunjungan di perpustakaan dengan hasil belajar siswa.

Hipotesis dan Pembatasan Masalah

Hipotesis dari artikel ilmiah ini bahwa ada pengaruh yang signifikan yang terjadi antara intensitas kunjung ke perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 33 Buton Tahun Ajaran 2019/2020. Masalah dalam penelitian ini ditekankan pada siswa kelas IV SD dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kemampuan membaca memahami.

Metode

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 33 Buton Desa Sribatara, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan Sampel data penelitian ini adalah siswa kelas 4 sekolah dasar negeri 33 Buton.

Ada tiga teknik yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data penelitian, yakni teknik tes, angket, dan dokumentasi. Tes yang dimaksud adalah memberikan soal-soal kepada peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikannya dengan batas waktu yang telah ditentukan untuk diketahui hasil belajarnya.

Pernyataan yang dibuat dalam bentuk angket merupakan salah satu alat untuk pengumpulan data artikel penelitian ini. Responden diminta untuk memilih kategori

jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dengan skala likert 4 alternatif pilihan jawaban.

Sukmadinata (2009) menyebutkan dokumentasi sebagai upaya mengumpulkan data melalui catatan tertulis ataupun dokumen lain, seperti dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Untuk menginterpretasikan nilai *r* tingkat koefisien yang diperoleh dari instrumen, digunakan patokan sebagai berikut.

1. Besaran nilai *r* Antara 0,800 sampai dengan 1,00 dengan interpretasi Tinggi
2. Besaran nilai *r* Antara 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interpretasi Cukup
3. Besaran nilai *r* Antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi Agak rendah
4. Besaran nilai *r* Antara 0,200 sampai dengan 0,400 dengan interpretasi Rendah
5. Besaran nilai *r* Antara 0,000 sampai dengan 0,200 dengan interpretasi Sangat rendah.

Selanjutnya, hasil *r*Hitung dibandingkan dengan *r* Tabel dengan taraf signifikan 5%. Instrumen dikatakan reliabel jika harga *r* Hitung > *r* Tabel. Penghitungan reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 21.

Hasil dan Pembahasan Kebiasaan Berkunjung di Perpustakaan

Data untuk mengungkap kebiasaan siswa dalam berkunjung di Perpustakaan. diperoleh dengan menggunakan angket tertutup sejumlah 10 butir pernyataan. 4-1 adalah skor yang digunakan untuk angket. Dari hasil penelitian diperoleh data tentang intensitas kunjungan perpustakaan dengan skor tertinggi 40 dan skor terendah 20. Dengan menggunakan analisis tendensi sentral diperoleh nilai mean sebesar 30, median sebesar 30, modus sebesar 25, dan simpangan baku sebesar 5,47930. Hasil penyebaran skor mentah intensitas kunjung siswa di perpustakaan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kunjungan di Perpustakaan

No	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	20-22	2	6,0 %
2	23-25	6	18,2 %
3	26-28	4	12,1 %
4	29-31	6	18,2 %
5	32-34	6	18,2 %
6	35-40	9	27,3 %
TOTAL		33	100 %

Berdasarkan tabel di atas, pada interval 20-22 terdapat 2 siswa (6,0%); pada interval 23-25 terdapat 6 siswa (18,2%); pada interval 26-28 terdapat 4 siswa (12,1%); pada interval 29-31 terdapat 6 siswa (18,2%); pada interval 32-34 terdapat 6 siswa (18,2%); dan pada interval 35-40 terdapat 9 siswa (27,1%).

Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh data tentang hasil belajar dengan skor mentah tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 60. Dengan menggunakan analisis tendensi sentral diperoleh nilai mean sebesar 83,33, median sebesar 90, modus sebesar 100, dan simpangan baku sebesar 17.03244. Berikut skor/hasil belajar siswa:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

NO.	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	60-66	10	30.3 %
2	67-73	2	6.1%
3	74-80	2	6.1%
4	81-87	1	3%
5	88-94	3	9.1%
6	95-100	15	45.4%
TOTAL		33	100%

Akbar, Pengaruh intensitas kunjungan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel tersebut, pada interval 60-66 terdapat 10 siswa (30,3%); pada interval 67-73 terdapat 2 siswa (6,1%); pada interval 74-80 terdapat 2 siswa (6,1%); pada interval 81-87 terdapat 1 siswa (3 %); pada interval 88-94 terdapat 3 siswa (9,1%) dan interval 95-100 terdapat 3 siswa (9,1).

Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dibuktikan dengan

melihat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Sehingga menemukan kesimpulan yang menggambarkan antara variabel X dan Y linear atau tidak. Jika diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) dikatakan linear, begitu juga sebaliknya.

Hasil penghitungan menggunakan komputer program SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Hubungan antarvariabel	Harga F_{hitung}	Harga F_{tabel}	Keterangan
X dengan Y	0,226	2,31	linier

Berdasarkan tabel hasil penghitungan di atas, diperoleh harga F_{hitung} intensitas kunjung ke perpustakaan dengan hasil belajar sebesar 0,226. Kemudian harga tersebut dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db= 53:225 diperoleh harga F_{tabel} sebesar 2,31. Kesimpulan dari tabel tersebut tidak terjadi linearitas antara X dan Y.

Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah H_0 di Tolak atau diterima maka perlu ada hipotesis alternative

(H_a), meskipun demikian hipotesis yang di uji adalah hipotesis nol (H_0)

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar siswa dapat diterima, dari hasil penghitungan regresi linear sederhana antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar yang dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21, maka diperoleh R sebesar 0,095a yang berarti frekuensi kebiasaan berkunjung di perpustakaan tidak signifikan atau berpengaruh kecil terhadap hasil belajar.

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.095 ^a	.009	-.023	17.226

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Perkuljung di perpustakaan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tampak bahwa hubungan antara intensitas kunjung ke perpustakaan dengan hasil belajar siswa SD Negeri 33 Buton tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,185 dengan signifikansi pada taraf 0,712. Berdasarkan hasil pengujian di atas, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kebiasaan berkunjung ke perpustakaan dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 33 Buton diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product* moment dengan penghitungan komputer program SPSS 21.

Kesimpulan

Ada hubungan yang simultan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan dengan hasil belajar siswa SD Negeri 33 Buton. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien diperoleh harga F_{hitung} intensitas kunjungan dengan hasil belajar sebesar 0,226. Kemudian harga tersebut dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db= 53:225 diperoleh harga F_{tabel} sebesar 2,31. Harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} , maka hubungan tersebut dapat dikatakan linier. Sehingga hipotesis dalam artikel ilmiah ini diterima.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Andi Prastowo. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana
- Azaz Akbar. 2018. *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Akreditasi*. Makassar : Leisyah
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman. 2013. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung : Literate
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Winatapurta, Udin S., dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Husnatun Inabah. 2020. *Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan "Puspa Cendekia" SD Negeri Pakis 1*. Jurnal Perpustakaan Vol. 11 No.1 Tahun 2020
- Didik Kurniawan. 2008. *Kontribusi pemanfaatan waktu belajar, intensitas kunjungan perpustakaan, dan kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar Biologi Siswa kelas X*.